

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa merupakan alat komunikasi terpenting manusia dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa mampu mencerminkan kepribadian seseorang lewat tutur kata yang diucapkannya. Hal ini disebabkan karena bahasa bersifat produktif baik lisan maupun tulisan. Keterampilan berbahasa terbagi ke dalam empat aspek keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Masing-masing keterampilan berbahasa tersebut memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya. Salah satu keterampilan berbahasa yang menuntut seseorang untuk produktif adalah keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan alat komunikasi tidak langsung yang bersifat produktif dan ekspresif. Kegiatan ini tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh seseorang melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan kemampuan menulis tersebut dalam memproduksi tulisan yang baik dan benar. Bercermin pada pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, masih terdapat peserta didik yang kurang meminati kegiatan menulis ini dikarenakan sulit saat melakukannya. Terlebih lagi menulis sudah memiliki ketentuan tersendiri dalam hal struktur maupun kaidah dan norma bahasanya.

Kedudukan praktik dalam menulis sangatlah penting dan utama. Praktik diartikan sebagai pelaksanaan dalam bentuk nyata berdasarkan teori yang ada. Mengacu pada hal tersebut, pendidik harus lebih peka dan harus mengutamakan pelaksanaan kegiatan nyata ini dibandingkan hanya mengedepankan dan memperkenalkan teori kepada peserta didik. Pembelajaran bahasa Indonesia bisa dijadikan wahana untuk melatih kemampuan menulis pada peserta didik.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum 2006. Ada pun dalam mata

pelajaran bahasa Indonesia, materi yang ada dalam Kurikulum 2013 tersebut secara keseluruhan membahas macam-macam teks dan ini merupakan salah satu kendala bagi peserta didik dalam proses pemahaman dan praktik pembelajaran. Kurikulum 2013 juga menuntut agar peserta didik mampu memproduksi teks dengan beragam jenis teks yang telah disediakan pada buku paket.

Persoalan yang ada bukan hanya berkaitan dengan pergantian kurikulum tetapi dalam faktanya masih banyak pendidik yang belum mampu memaksimalkan penggunaan metode pembelajaran yang mengakibatkan minimnya ketercapaian materi yang seharusnya lebih banyak didapatkan oleh peserta didik. Tugas baru pendidik selain mengenalkan dan mengajarkan materi teks dalam pembelajaran menulis terhadap peserta didiknya, pendidik juga harus lebih mengedepankan teknik mengajar yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan untuk menunjang ketercapaian pemahaman peserta didik.

Berdasarkan fakta tersebut, peneliti bermaksud menerapkan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dalam pembelajaran menulis. Salah satu teks yang terdapat dalam kurikulum 2013 adalah teks eksposisi. Tujuan peneliti menerapkan metode ini adalah untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memproduksi teks eksposisi. Eksposisi merupakan sebuah uraian yang bersifat menjelaskan maksud dan tujuan. Tujuan dalam hal mengklarifikasi, menjelaskan, mendidik, atau mengevaluasi sebuah persoalan. Berkaitan dengan hal tersebut, peneliti ingin mengaplikasikan metode pembelajaran dengan pemanfaatan media dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Metode pembelajaran CIRC memiliki inovasi tersendiri yaitu penambahan media tayangan dalam model tersebut. Media yang digunakan oleh peneliti kepada peserta didik dalam memproduksi teks eksposisi adalah “Tayangan *Talk Show*”. Melihat banyak tayangan *talk show* yang dihadirkan beberapa stasiun televisi yang memberikan nilai edukatif dan inspiratif tersebut, peneliti menggabungkan metode

pembelajaran CIRC dengan penggunaan media tayangan *talk show* sebagai pendukung dalam menulis teks eksposisi untuk peserta didik.

Penelitian menggunakan metode CIRC, pernah dilakukan oleh Murtianis (2011) berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Berita melalui Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) pada siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Plasosan Magetan Tahun 2010/2011”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode CIRC dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis teks berita. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah peserta didik yang memperoleh nilai sesuai dengan ketuntasan belajar (≥ 75). Siklus ke-I jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai ≥ 75 sebanyak 13 orang atau 42%, pada siklus ke-II kemampuan menulis teks berita peserta didik mengalami peningkatan menjadi 67% atau 22 orang, dan pada siklus ke-III persentase ketuntasan belajar peserta didik meningkat menjadi 87% atau 27 orang.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Apriyudha (2014) berjudul “Keefektifan Teknik *Mind Mapping* Berorientasi Media Karikatur dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi (Penelitian Eksperimen Kuasi terhadap Siswa Kelas X SMAN 2 Cimahi Tahun Ajaran 2013/2014)”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media karikatur efektif dalam menulis teks eksposisi dan media tersebut menjadikan pembelajaran lebih kreatif dan tidak membosankan karena peserta didik akan berpraktik langsung dalam sebuah pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan dan kenyataan di lapangan yang telah diketahui dan dipaparkan, peneliti bermaksud mengangkatnya dalam sebuah penelitian yang berjudul “*Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi*”.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, berikut ini merupakan identifikasi masalah penelitiannya.

1. Kurangnya minat peserta didik dalam menulis.
2. Kurikulum baru yang menuntut peserta didik mampu menulis dalam bentuk teks.
3. Penggunaan metode pembelajaran masih belum efektif.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah penelitian di atas, berikut ini merupakan rumusan masalah penelitiannya.

1. Bagaimanakah kemampuan peserta didik menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sebelum menggunakan metode CIRC di kelas X SMA Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sesudah menggunakan metode CIRC di kelas X SMA Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan metode CIRC di kelas X SMA Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sebelum menggunakan metode CIRC di kelas X SMA Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Kemampuan peserta didik menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sesudah menggunakan metode CIRC di kelas X SMA Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Perbedaan antara kemampuan peserta didik menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan di kelas kontrol sebelum dan sesudah menggunakan metode CIRC di kelas X SMA Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2015/2016?

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan tidak terlepas dari manfaat yang hendak diberikan. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberi manfaat dalam penggunaan dan pengaplikasian suatu media untuk memproduksi tulisan sehingga mampu menjadikan kegiatan menulis ini lebih bersifat efektif dan produktif.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tambahan kepada guru sebagai alternatif penggunaan media untuk mendukung proses pembelajaran siswa di dalam kelas.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada siswa berkaitan penerapan media pendukung dalam proses menulis karangan eksposisi. Diharapkan juga siswa bisa lebih termotivasi dalam belajar menulis sehingga bisa memproduksi tulisan yang lebih bervariasi .

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberi pengalaman tersendiri kepada peneliti dalam menggunakan dan mengaplikasikan sebuah media dalam pembelajaran menulis karangan eksposisi sehingga peneliti tersebut mampu memahami akan kelebihan dan kekurangan penerapan media tersebut.

F. Struktur Organisasi

BAB 1 memuat pendahuluan terkait latar belakang permasalahan mengenai kemampuan menulis yang masih terdapat kekurangan dalam prakteknya. Latar belakang yang bercermin pada kenyataan masa kini dan telah dirangkum dalam beberapa rumusan masalah untuk mengidentifikasi mengenai pengaruh penggunaan metode *Cooperative*

Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap dua kelas yang akan diujikan, yang akan terjawab pada tujuan penelitian.

BAB 2 memuat kajian pustaka atau landasan teori yang berisi konsep yang akan menguatkan dan rujukan terhadap penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) untuk menulis teks eksposisi.

BAB 3 memuat metodologi penelitian yang berisi tentang lokasi penelitian, terkait desain yang telah dirancang, instrumen yang dipakai, prosedur, dan bagian terpentingnya adalah analisis data mengenai penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) terhadap pembelajaran menulis teks eksposisi.

BAB 4 memuat tentang temuan atau pembahasan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) disertai dengan eksplorasi, komunikasi, kalkulasi, penyimpanan, dan dekorasi dalam penelitian.

BAB 5 memuat tentang kesimpulan berkaitan dengan hasil penerapan media untuk menulis teks eksposisi dan juga kekurangan dan kelebihan penerapan metode *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC) dan diakhiri dengan saran bertujuan untuk perlakuan berkelanjutan untuk rujukan kepada peneliti selanjutnya.